

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada BAB IV sebelumnya, mengenai “Hubungan Frekuensi Hemodialisa dengan Kejadian Komplikasi Gagal Ginjal Kronik pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa di Indonesia Kidney Care Club (IKCC)” maka dapat disimpulkan

- a. Kemudian tidak ada hubungan antara frekuensi hemodialisa dengan kejadian komplikasi penumpukan cairan yang dinilai dengan hasil Intradialytic Weight Gain (IDWG) yang menghasilkan p value = 0,812.
- b. Ada hubungan antara frekuensi hemodialisa dengan kejadian komplikasi anemia yang dinilai dengan hasil hemoglobin yang menghasilkan p value = 0,000.
- c. Ada hubungan antara frekuensi hemodialisa dengan kejadian komplikasi hipokalsemia yang dinilai dengan angka kalsium darah yang menghasilkan p value = 0,000.
- d. Pada hasil nilai kadar fosfor juga terdapat hubungan antara frekuensi hemodialisa dengan kejadian komplikasi hiperfosfatemia dengan hasil p value = 0,000.
- e. Dan ada hubungan antara frekuensi hemodialisa dengan kejadian komplikasi impotensi (lemah syahwat) dengan hasil p value = 0,002
- f. Frekuensi hemodialisa berhubungan dengan kejadian komplikasi gagal ginjal kronik (anemia, hipokalsemia, hiperfosfatemia, impotensi). Dan frekuensi hemodialisa tidak memiliki hubungan dengan kejadian komplikasi gagal ginjal kronik (penyakit kardiovaskular dan penumpukan cairan).

Vabella Widitiar, 2020

HUBUNGAN FREKUENSI HEMODIALISA DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI GAGAL GINJAL KRONIK PADA PASIEN YANG SEDANG MENJALANI HEMODIALISA DI INDONESIA KIDNEY CARE CLUB (IKCC)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

V.2 Saran

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya terkait dengan topik penelitian ini, diantaranya:

- a. Bagi Profesi Keperawatan
 - 1) Sebagai masukan bagi perawat agar dapat meningkatkan asuhan keperawatan terutama pada pasien gagal ginjal kronik
 - 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pengetahuan bagi profesi keperawatan tentang hubungan frekuensi hemodialisa dengan kejadian komplikasi gagal ginjal kronik
- b. Bagi Institusi Pendidikan
 - 1) Perlu ditingkatkan lagi mengenai komplikasi gagal ginjal kronik pada penderita gagal ginjal kronik
 - 2) Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan sarjana maupun profesi.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan maupun acuan supaya penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi dalam pembuatan penelitian yang sama, baik dalam hal jumlah sampel, teknik penggunaan desain sampel, dan metode penelitian.
 - 2) Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas penelitian menggunakan sampel yang lebih besar dan menambah variabel penelitian.
- d. Bagi Masyarakat

Diharapkan sebagai penderita gagal ginjal kronik dapat terus meningkatkan perilakunya terhadap pengobatan dan terapi hemodialisa, agar tidak memunculkan komplikasi lainnya.